

ABSTRAK

RAMA PRATAMA PUTRA. 152171045. 2020. **Sistem Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin Tahun 2015-2019.** Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sistem pembinaan narapidana di Lapas Kelas I Sukamiskin Bandung. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem yang dilaksanakan oleh Lapas Kelas I Sukamiskin Bandung dalam membina narapidana tahun 2015-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis dengan teknik pengumpulan datanya studi kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin Bandung dilaksanakan dengan sistem Pemasyarakatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Pelaksanaan pembinaan narapidana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, dimana tujuan pembinaan adalah untuk membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahannya, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidananya lagi, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat. Pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin Bandung dilaksanakan dalam bentuk pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan. Pembinaan kepribadian seperti Manepeling (masa pengenalan Lingkungan saat pertama kali masuk Rutan), pembinaan kerohanian melalui pembelajaran sholat, penyuluhan agama, belajar baca tulis Al. Qur'an, khotbah dan kegiatan keagamaan lainnya, serta pembinaan jasmani melalui senam pagi, tenis meja dan takraw, sedangkan untuk pembinaan kemandirian diajarkan budidaya ikan lele, beternak dan berkebun.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan adalah terletak pada faktor interen seperti komunikasi sesama narapidana, sarana gedung, Sumber Daya Manusia (SDM), kesejahteraan petugas, anggaran dan faktor eksteren seperti ekonomi, pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial. Peran masyarakat dan pemerintah sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Sistem Pembinaan Narapidana, Lapas Kelas I Sukamiskin.

ABSTRACT

RAMA PRATAMA PUTRA. 152171045. 2020. Prisoner Assistance System in Sukamiskin Class I Correctional Institution 2015-2019. Department of Historical Education Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This research is motivated by the desire of researchers to find out the prisoner guidance system in Class I Sukamiskin Prison in Bandung. The purpose of this research is to find out the system implemented by Class I Sukamiskin Prison in developing foster inmates for 2015-2019.

The method used in this research is a historical method with the data collection techniques of literature study, interviews, observation and documentation.

The results showed that the Guidance carried out at the Class I Correctional Institution of Sukamiskin Bandung was carried out with the Correctional System based on Law Number 12 of 1995 concerning Corrections. Implementation of prisoners' guidance based on Government Regulation Number 31 of 1999 concerning Guidance and Guidance of Correctional Guidance Citizens, where the purpose of coaching is to form Correctional Guidance Citizens so that they become fully human, aware of their mistakes, improve themselves, and do not repeat their criminal actions again, so that they can be re-accepted by prisoners. community environment. Guidance of inmates at Sukamiskin Class I Correctional Institutions in Bandung is carried out in the form of fostering personalities and fostering independence as regulated in Article 2 of Government Regulation Number 31 of 1999 concerning Guidance and Guidance of Assisted Residents. Personality development such as Manepeling (the introduction of the environment when he first entered the detention center), spiritual development through prayer learning, religious counseling, learning to read and write Al. The Qur'an, sermons and other religious activities, as well as physical development through morning exercises, table tennis and takraw, while for the development of kemandirian taught catfish farming, raising livestock and gardening.

Constraints faced in the coaching process lie in internal factors such as communication with fellow prisoners, building facilities, Human Resources (HR), officers' welfare, budget and external factors such as economy, education, family environment, social environment. The role of the community and government is very much needed.

Keywords: Prisoner Development System, Class I Sukamiskin Prison.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Illahi Robbi bahwasanya atas karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Sistem Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin Tahun 2015-2019”**.

Hasil penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian akhir sidang skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Penyusun menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang kompeten dalam permasalahan ini.

Penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya buat penyusun khususnya dan para pecinta ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tasikmalaya, Juni 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Alex Anis Ahmad, Drs., M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat kepada penulis selama penulis melakukan kegiatan penelitian hingga terselesaikannya hasil penelitian ini.
2. Oka Agus Kurniawan Shavab, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat kepada penulis selama penulis melakukan kegiatan penelitian hingga terselesaikannya hasil penelitian ini.
3. Zulpi Miftahudin, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang telah memberikan motivasi selama pelaksanaan perkuliahan, jalannya penelitian hingga selesainya skripsi ini.
4. Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang telah memberikan ilmu, bantuan serta dorongannya dalam penyusunan laporan penelitian ini.
6. Kepala Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas I Sukamiskin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Nara sumber yang telah memberikan informasinya.

8. Staf Kantor Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Sukamiskin yang telah melayani dan memberikan informasi yang sangat berguna kepada penulis.
9. Kedua orang tua penulis yang telah banyak berkorban membantu penulis, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan “Historia 2015” yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Begitu pula semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Definisi Operasional	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Pembinaan	6
2.1.2 Pengertian Narapidana	6
2.1.3 Lembaga Pemasyarakatan	9

	Halaman
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	11
2.3 Kerangka Konseptual	13
2.4 Anggapan Dasar	14
2.5 Pertanyaan Penelitian	15
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Fokus Penelitian.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data	16
3.4 Instrumen Penelitian	18
3.5 Langkah-langkah Penelitian	19
3.6 Teknik Analisis Data	20
3.7 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.7.1 Waktu Penelitian	21
3.7.2 Tempat Penelitian	22
BAB IV SISTEM PEMBINAAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I SUKAMISKIN TAHUN 2015-2019	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.1.1 Deskripsi Lapas Kelas I Sukamiskin	23
4.1.2 Penghuni Lapas	24
4.1.3 Struktur Organisasi Lapas Kelas I Sukamiskin	29

4.2 Sistem Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)	
Kelas I Sukamiskin terhadap Narapidana 2015-2019	29
4.3 Kendala Pembinaan Narapidana	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Petugas Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Bandung Tahun 2019 2
Tabel 3.1	Pedoman Wawancara 19
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian 21
Tabel 4.1	Daftar Narapidana Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Sukamiskin 26
Tabel 4.2	Daftar Narapidana Berdasarkan Jenis Kasus di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Sukamiskin 26
Tabel 4.3	Daftar Narapidana Berdasarkan Lamanya Masa Pidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Sukamiskin 27
Tabel 4.4	Daftar Narapidana Berdasarkan Agama di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Sukamiskin 28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	14
Gambar 4.1. Struktur Lapis Kelas I Sukamiskin	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi / Tugas Akhir
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Lapas Kelas
I Sukamiskin Bandung
- Lampiran 4 Foto Kegiatan Penelitian